
Learning Motivation As A Dominant Factor Affecting Student Achievement**Motivasi Belajar Sebagai Faktor Dominan Mempengaruhi Prestasi Siswa****Harjanto¹⁾, Sudarwati²⁾, Bambang Mursito³⁾**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta¹⁾, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta²⁾,
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta³⁾Email: harjanto@gmail.com¹⁾, sudarwatiuniba@gmail.com²⁾, bambangmursito1959@gmail.com³⁾**Abstract**

This is a quantitative study that employs (1) primary data and (2) secondary data. The population of students of SMK Negeri 1 Sragen who sits in class XII is 504 students. The sample taken is as much as 20% of the population, namely $504 \times 20\% = 100,8$ rounded up to 100 respondents with random sampling technique. The SPSS program is used in the analysis technique to test the research instrument (test validity and reliability), the classical assumption test, multiple linear regression analysis, the t test, and the coefficient of determination test. According to the findings of the study, there is a combined positive and significant influence on the family environment, student independence, student activity, and learning motivation on student achievement at SMK Negeri 1 Sragen. The family environment has a positive and significant influence on student achievement at SMK Negeri 1 Sragen. Student independence has a positive and statistically significant effect on student achievement at SMK Negeri 1 Sragen. Student activity has a positive and statistically significant effect on student achievement at SMK Negeri 1 Sragen. The influence of learning motivation on student achievement at SMK Negeri 1 Sragen is both positive and significant. Learning motivation is the biggest variable in influencing student achievement in SMK Negeri 1 Sragen. The coefficient of determination results show that family environment, student independence, student activity, and learning motivation can explain 90% of student achievement in SMK Negeri 1 Sragen.

Keywords: *Family Environment, Student Independence, Student Activity And Learning Motivation, Student Achievement*

Abstrak

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif memakai data (1) data primer, (2) data sekunder. Populasi siswa SMK Negeri 1 Sragen yang duduk dikelas XII sejumlah 504 siswa. Sampel yang diambil yakni sebanyak 20% dari populasi, yakni $504 \times 20\% = 100,8$ dibulatkan menjadi 100 responden dengan teknik *random sampling*. Teknik analisis menggunakan program SPSS yang dipakai guna menguji instrument penelitian (uji validitas serta reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, serta uji koefisien determinasi. Hasil analisis menerangkan bahwasanya ada pengaruh secara bersama-sama yang positif serta signifikan lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa serta motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Ada pengaruh yang positif serta signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Ada pengaruh positif serta signifikan kemandirian siswa terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Ada pengaruh positif serta signifikan keaktifan siswa terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Ada pengaruh positif serta signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Motivasi belajar yakni variabel paling besar dalam mempengaruhi prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Hasil koefisien determinasi menunjukkan prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen dapat dijelaskan oleh faktor lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa dan motivasi belajar sebesar 90%.

Kata Kunci: *Lingkungan Keluarga, Kemandirian Siswa, Keaktifan Siswa Dan Motivasi Belajar, Prestasi Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki tujuan utama yaitu memberikan pengetahuan serta keterampilan dasar yang diperlukan bagi kehidupan dan kemajuan bagi generasi penerus guna menunjang sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, tujuan utama pendidikan kejuruan adalah menghasilkan lulusan dengan pendidikan yang efisien serta membekali para siswa dengan rasa kebanggaan nasional atas pentingnya berpartisipasi dalam pembangunan nasional di Indonesia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sragen adalah sekolah yang memiliki visi untuk dapat mewujudkan sekolah yang menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berbudi luhur, berwawasan teknologi, serta mandiri di bidang manajemen yang berusaha menghadapi perkembangan zaman. Berdasarkan visi tersebut, maka diperlukan upaya untuk dapat meningkatkan prestasi siswa agar mampu bersaing dan menghadapi perkembangan zaman di era modern saat ini.

Prestasi siswa dapat optimal apabila dipengaruhi oleh adanya faktor lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa (Mantili, 2018). Faktor dominan berhasilnya tahapan belajar siswa yakni adanya dukungan dari pihak keluarga guna memberikan motivasi serta semangat agar siswa terus berusaha memberikan yang terbaik. Tanpa adanya kesadaran, keinginan dan partisipasi siswa sebagai peserta dalam kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran tidak akan berhasil dan tidak akan mengarah pada hasil yang memuaskan. Untuk itu siswa diharapkan dapat dituntun agar mempunyai sikap mandiri, maknanya harus ada kesadaran serta kemauan dalam diri peserta didik guna menggapai tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan.

Prestasi siswa juga dipengaruhi dengan adanya keaktifan siswa serta motivasi belajar (Santoso, 2019). Adanya kedua faktor tersebut yaitu keaktifan siswa serta motivasi belajar akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal ini disebabkan karena jikalau siswa aktif di dalam kegiatan belajar maupun bergabung dalam organisasi-organisasi yang ada di sekolah akan membuat siswa memiliki pengalaman yang lebih luas serta memiliki pemikiran-pemikiran yang luas dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, selain itu siswa yang masuk menjadi anggota organisasi akan mempunyai sahabat, teman yang bisa menjadi wadah belajar serta saling bertukar pikiran dengan cara berdiskusi dalam pemecahan masalah atau topik. Hal tersebut dapat menunjang pencapaian prestasi belajar seseorang menjadi lebih meningkat, sehingga membentuk pola pikir yang kreatif inovatif dan maju. Pemikiran yang maju akan menunjang proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih efektif.

Berdasarkan teori Mantili (2018) dan Santoso (2019) dapat diprediksi bahwasanya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, kemandirian belajar, keaktifan siswa serta motivasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka variabel tersebut digunakan untuk mengukur prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Lingkungan keluarga meliputi peranan orang tua dalam mendidik serta mengarahkan anak untuk bisa membentuk karakter dan kebiasaan. Lingkungan keluarga akan bisa menyebabkan tumbuhnya motivasi dalam diri seorang anak, misalnya dengan adanya keadaan rumah yang menyenangkan dan penuh semangat, adanya situasi ekonomi keluarga yang cukup. Peran keluarga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan anak dalam bentuk materi, seperti memberikan fasilitator keperluan guna belajar serta memberikan dukungan dalam bentuk moral. Salah satu fasilitas yang dapat memengaruhi proses belajar adalah kemajuan technology. Dengan adanya kemajuan teknologi diharapkan keluarga mampu memberikan fasilitas, terlebih lagi saat pandemi Covid-19 saat ini, dukungan keluarga sangat diperlukan untuk mensukseskan proses belajar siswa.

Lingkungan keluarga yakni lingkungan utama yang memiliki pengaruh yang besar terhadap anak-anak. Dari anggota keluarga meliputi (ayah, ibu, serta saudara-saudaranya) anak mendapatkan semua keterampilan intelektual maupun sosial. Tiap sikap, pandangan, serta pendapat orang tua ataupun anggota keluarga lainnya akan menjadi panutan oleh anak dalam bertindak. Hasil penelitian Widana (2016), Yonitasari dan Setiyan (2014), serta Wahid *et.,al* (2020), Anggraini, (2019) dan Umar & Makalunsenge, (2020) menjelaskan bahwasanya lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini akan menganalisis peran lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Kemandirian belajar merupakan rasa percaya diri yang bisa membentuk suatu keyakinan individu terhadap semua bidang keunggulan yang dipunyainya, hal ini disebabkan karena dengan sikap yang

mandiri yang dimiliki oleh setiap siswa, maka siswa tidak menjadi ketergantungan terhadap pekerjaan yang dihasilkan oleh temannya, sehingga rasa percaya diri akan meningkat serta keyakinan guna menggapai bermacam-macam tujuan di dalam hidupnya bisa tergapai (Mulyaningsih, 2014). Adanya sikap mandiri siswa akan dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya untuk belajar, sehingga siswa akan terbiasa menyelesaikan pekerjaannya secara mandiri dan yakin terhadap apa yang telah siswa kerjakan. Hasil penelitian Taman (2012), Sinaga (2018), Dinar & Bernad (2020) menunjukkan bahwa kemandirian dapat berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Keaktifan siswa saat pembelajaran yakni semua aktifitas yang mempunyai fisik ataupun non fisik yang dilakukan oleh siswa dalam tahapan aktifitas belajar yang bisa mewujudkan keadaan kelas akan lebih teratur (Purwaningsih, 2018). Keaktifan juga mempengaruhi pada hasil belajar. Dimiyati serta Mudjiono (2013) menerangkan bahwasanya aktifitas belajar mengajar dapat dialami jikalau peserta didik lebih giat secara mandiri saat belajar. Terlibih menurut Sulistiyah *et.al.*, (2011) keaktifan yakni tuntutan yang tinggi pada aktifitas belajar mengajar yang mana peserta didik harus lebih aktif jikalau ingin mencapai hasil yang lebih baik. Hasil penelitian Dinar & Bernad (2020), Ahmad *et.,al* (2020) dan Santoso (2020) menerangkan bahwasanya keaktifan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi siswa.

Motivasi belajar sangat penting untuk mendorong anak belajar, jikalau motivasi belajar meningkat maka hasil belajar akan makin meningkat. Lemahnya motivasi berakibat menurunnya aktivitas kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi turun. Motivasi belajar menurut Mulyaningsih (2014) belajar yakni suatu tahapan berubahnya perilaku seseorang setelah mereka memahami sesuatu (pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan) tertentu. Lebih lanjut Basuki (2015) mengungkapkan belajar yakni suatu fase perubahan perilaku setiap individu yang relatif konstan karena akibat dari pengalaman serta hubungan dengan lingkungan, termasuk proses kognitif. Dari motivasi belajar dapat kita simpulkan bahwasanya belajar yakni suatu tahapan yang dialami seseorang dalam rangka mengubah perilakunya menjadi lebih baik. Berdasarkan penjelasan tadi bahwasanya motivasi belajar bisa diartikan selaku dorongan ataupun stimulus untuk seseorang dalam sebuah tahapan berubahnya perilaku menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan dengan terdapatnya kemauan atau dorongan secara ilmiah tanpa adanya paksaan maka akan membuat siswa dengan senang hati dan nyaman saat belajar. Keberadaan motivasi belajar yang tinggi maka akan dapat diperoleh prestasi belajar yang maksimal. Hasil penelitian Santoso (2020), Purwaningsih (2018), Mulyaningsih (2014), Basuki (2015), Anggraini, (2019), Umar & Makalunsenge, (2020) dan Irmaya, *et al*, (2021) menerangkan bahwasanya motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Siswa

Prestasi belajar yakni suatu aktifitas yang dikerjakan seseorang pelajar guna menggapai perubahan serta pengetahuan melalui proses belajar dan memahami serta mempelajari segala sesuatu yang terjadi (Slameto, 2012: 10). Prestasi siswa dapat diukur dengan adanya pengamatan, ingatan terhadap sesuatu yang dialami, pemahaman terhadap sebuah materi, penerapan yang terjadi disekitar serta kemampuan analisis terhadap kegiatan riil yang dialami (Umar & Makalunsenge, 2020)

Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan sebuah kelompok kecil yang di dalamnya memiliki seorang pemimpin dan anggota yang memiliki tanggungjawab dan tugas sendiri serta memiliki hak serta kewajiban bagi tiap anggota (Sinaga & Eyeyana, 2018). Indikator untuk mengukur lingkungan keluarga menurut Slameto (2013), meliputi bagaimana cara orang tua mendidik, relasi yang dimiliki antar keluarga, situasi

atau kebiasaan dirumah, tingkat situasi ekonomi keluarga, rasa perhatian orang tua yang diberikan dan juga bagaimana latar belakang yang dimiliki oleh kedua orang tuanya (Anggraini, 2019)

Kemandirian Siswa

Kemandirian belajar merupakan sebuah kesadaran diri seseorang, yang mampu digerakkan oleh diri sendiri tanpa bantuan orang lain (Brookfield, 2010). Kemandirian belajar menurut Achmad, *et al.*, (2020) dapat dikur dengan adanya sikap tidak memiliki ketergantungan pada oranglain, mempunyai sikap tanggung jawab, memiliki sikap percaya diri, memiliki kemampuan mengontrol dirinya sendiri, mampu memecahkan sendiri suatu permasalahan yang dialami serta mempunyai kesadaran guna belajar secara mandiri.

Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa adalah sebuah tindakan yang sering atau tidak sering yang dilakukan oleh seorang siswa dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam sekolah. (Sardiman, 2016). Keaktifan siswa bisa terlihat ketika siswa berperan serta dalam mengerjakan tugas belajar, siswa ikut serta dalam pemecahan masalah, siswa membuat pertanyaan kepada siswa lain ataupun guru jikalau belum paham terhadap persoalan yang dialami, siswa berusaha mendapatkan bermacam sumber informasi, siswa selalu melatih dirinya sendiri untuk memecahkan masalah dan siswa mampu mengukur sejauh mana kemampuan dirinya (Achmad, Dinar dan Bernard, 2020)

Motivasi Belajar

Motivasi belajar yakni suatu keinginan atau aktifitas yang dikerjakan oleh seorang siswa dengan niat yang besar untuk mau melakukan perubahan agar dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar dapat diukur dengan adanya kemauan atau hasrat serta keinginan untuk berhasil, terdapat dorongan saat belajar guna mencapai keperluan yang diinginkan, terdapat harapan serta angan-angan terhadap cita- cita di masa depan serta terdapat penghargaan atau *reward* dalam belajar agar mengoptimalkan keinginan untuk belajar (Umar & Makalunsenge, 2020)

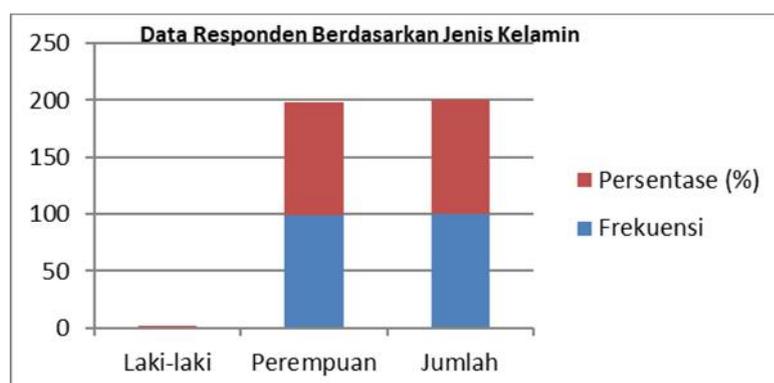
METODE

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan data yang dipakai yakni (1) data primer, (2) data sekunder. Populasi yakni siswa SMK Negeri 1 Sragen yang duduk dikelas XII sejumlah 504 siswa. Sampel yang diambil yakni sebanyak 20% dari populasi, ialah $504 \times 20\% = 100,8$ dibulatkan menjadi 100 responden dengan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, yakni prosedurnya jumlah kelas XII terdiri dari 14 kelas, sehingga rata-rata sampel diambil sebesar 7-8 siswa. Teknik analisis menggunakan program SPSS yang digunakan untuk menguji instrument penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, analisi regresi linier berganda, uji t, serta uji koefisien determinasi.

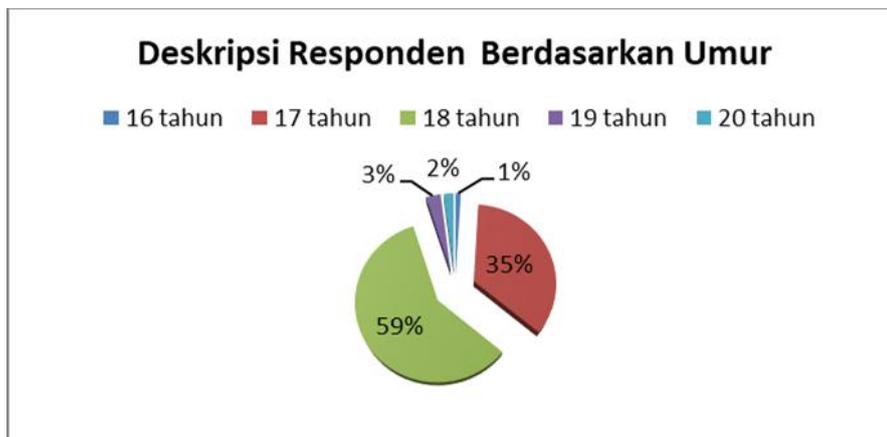
HASIL PENELITIAN

Deskripsi Responden

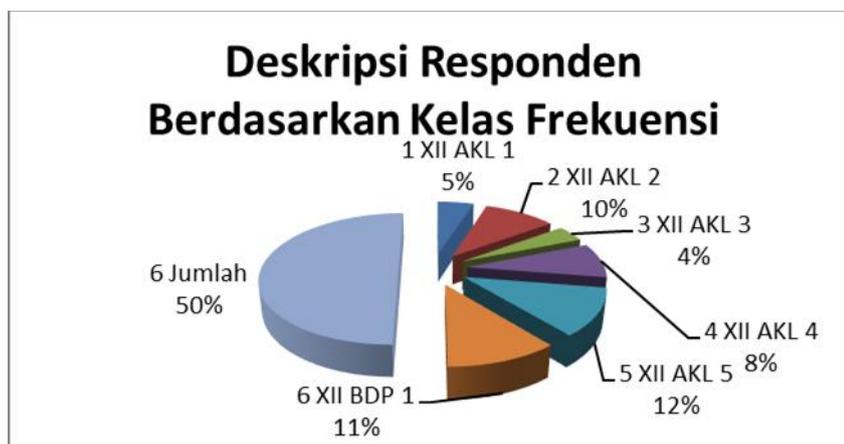
Data Responden yang berjenis kelamin



Data Responden Berdasarkan Umur



Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas



Hasil Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57801757
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,911
Asymp. Sig. (2-tailed)		,378

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.741	.687		-2.536	,073
	Lingkungan Keluarga	-.002	.016	-.016	-.144	,054
	Kemandirian Belajar	-.029	.027	-.133	-1.073	,067
	Keaktifan Siswa	-.019	.022	-.100	-.858	,212
	Motivasi Belajar	.157	.039	.439	4.006	,163

Dependent Variable: abs_res

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan keluarga	0,247	4,054	Bebas multikolinearitas
Kemandirian Belajar	0,267	3,743	Bebas multikolinearitas
Keaktifan siswa	0,186	5,379	Bebas multikolinearitas
Motivasi belajar	0,217	4,605	Bebas multikolinearitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.889	.755		6.474	.000
	Lingkungan_keluarga	.175	.057	.198	3.094	.003
	Kemandirian_belajar	.149	.064	.143	2.324	.022
	Keaktifan_siswa	.307	.068	.333	4.521	.000
	Motivasi_Belajar	.365	.071	.351	5.156	.000

Dependent Variable: Prestasi_Siswa
 Berdasarkan hasil analisis regresi di atas didapatkan persamaan regresi: $Y = 4,889 + 0,175 X_1 + 0,149 X_2 + 0,307 X_3 + 0,365 X_4$. Dari hasil tersebut diterangkan bahwasanya variabel independen baik lingkungan keluarga, kemandirian belajar, keaktifan siswa serta motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen.

Pengujian Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621.938	4	155.485	224.308	.000 ^b
	Residual	65.852	95	.693		
	Total	687.790	99			

a. Dependent Variable: Prestasi_Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Lingkungan_keluarga, Kemandirian_belajar, Keaktifan_siswa

Hasil uji F diketahui dimana angka F_{hitung} sebanyak 224,308 dengan angka sig $0,000 <$ oleh karena itu kesimpulannya bahwasanya variabel lingkungan keluarga, kemandirian belajar, keaktifan siswa serta motivasi belajar secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen

Uji t

1. Lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,003 < 0,05$, maknanya bahwasanya H_0 ditolak serta H_a diterima yang memiliki arti bahwasanya makin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi juga prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 1 terbukti.
2. Kemandirian belajar terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,022 < 0,05$, yang maknanya bahwasanya H_0 ditolak serta H_a diterima yang memiliki arti bahwasanya makin tinggi kemandirian siswa, maka makin tinggi juga prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 2 terbukti.
3. Keaktifan siswa terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,000 < 0,05$, maknanya bahwasanya H_0 ditolak serta H_a diterima yang artinya makin tinggi keaktifan siswa, maka makin tinggi pula prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 3 terbukti.
4. Motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,000 < 0,05$, maknanya bahwasanya H_0 ditolak serta H_a diterima yang memiliki arti bahwasanya makin besar motivasi siswa untuk belajar, maka makin tinggi pula prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 4 terbukti.

Uji Koefisien Determinasi

Prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa serta motivasi belajar sebanyak 90% dan sisanya sebanyak 910% menggambarkan adanya faktor unik yang tidak bisa diterangkan dalam penelitian ini. Contoh: budaya belajar, tanggung jawab dan kreativitas belajar.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang dikerjakan serta sudah lolos dari uji prasyarat analisis atau asumsi klasik, maka pembahasan untuk tiap-tiap hipotesis yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya yakni:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Hasil analisis menerangkan bahwasanya ada pengaruh yang positif serta signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen, diproses dengan uji t dengan hasil pengolahan pada Tabel 4.16. Dari analisis data ditemukan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini terlihat dari tingginya angka koefisien positif serta tingkat signifikansinya sebanyak $0,003 < 0,05$. Maknanya jikalau variabel lingkungan belajar meningkat sebanyak 1 satuan maka akan menyebabkan meningkatnya prestasi siswa sebesar 1 satuan, dengan dugaan faktor lain tidak berubah.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Lingkungan keluarga yang mendukung, serta selalu memberikan contoh yang baik akan melahirkan kebiasaan yang baik pula, sehingga peran serta keluarga sangat penting guna keberhasilan belajar di sekolah. Lingkungan keluarga

menjadi salah satu penentu sebuah kebiasaan belajar dan tata belajar yang diajarkan dirumah sehingga akan mempengaruhi budaya belajar disekolah, apabila lingkungan keluarga siswa itu baik dan mendukung biasanya akan mempunyai efek yang baik pula terhadap prestasi siswa.

Berdasarkan hasil temuan ini menjelaskan pula lingkungan keluarga tersebut dapat dikembangkan dengan cara:

- a. Orang tua mengajarkan dan mendidik putra putrinya dengan penuh kesabaran
- b. Adanya suasana rumah yang tenang selalu membuat putra putrinya bersemangat untuk belajar
- c. Orang tua selalu bersikap pengertian terhadap sikap putra putrinya untuk memberikan motivasi untuk mau belajar.
- d. Adanya kemauan siswa secara mandiri untuk belajar, walaupun tidak didampingi orang tua.
- e. Adanya keadaan ekonomi keluarga yang cukup yang mampu memberikan fasilitas belajar bagi siswa agar dapat membuat siswa belajar secara maksimal

Penelitian ini ditunjang oleh penelitian yang dikerjakan Mulyaningsih (2014), Taman (2012), Sinaga (2018), Ramlah, *et al.*, (2014), Achmad, *et al.*, (2020), Basuki (2015), Mawarsih, *et al.*, (2013), Efriza1, *et al.*, (2020), Santoso, (2019), Mantili, (2018) dalam penelitiannya ditemukan bahwasanya terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Kemandirian belajar terhadap Prestasi Siswa

Hasil analisis menerangkan bahwasanya ada pengaruh yang positif kemandirian belajar terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen diproses dengan uji t dengan hasil pengolahan data pada Tabel 4.16. Dari analisis data ditemukan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini terlihat dari besarnya angka koefisien positif serta tingkat signifikansinya sebanyak $0,022 < 0,05$. Maknanya jikalau variabel kemandirian belajar dinaikkan sebanyak 1 satuan maka akan menyebabkan tingginya prestasi siswa sebanyak 1 satuan, dengan pengandaian faktor lain tidak berubah.

Kemandirian siswa terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen merupakan suatu kepribadian yang melekat pada diri siswa yang nantinya akan meningkatkan prestasi siswa itu sendiri. Sikap mandiri akan membuat karakter seseorang siswa itu menjadi lebih tegas dalam mengambil keputusan, sehingga siswa yang mempunyai kemandirian yang maksimal akan mempunyai sikap percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mempunyai kemandirian belajar yang tinggi.

Hal yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan kemandirian siswa meliputi :

- a. Siswa selalu mengerjakan tugas secara mandiri serta tidak memiliki ketergantungan pada orang lain
- b. Siswa mempunyai rasa percaya diri yang besar, siswa bisa mengontrol dirinya sendiri
- c. Siswa dapat mengevaluasi permasalahan secara mandiri.
- d. Siswa mampu mengontrol dirinya sendiri
- e. Siswa memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya

Dengan adanya kemandirian siswa yang bagus dan kondusif akan membuat prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen menjadi lebih optimal. Sehingga hal-hal yang dapat meningkatkan kemandirian siswa perlu ditingkatkan kembali agar prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen dapat tercapai secara maksimal.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Janah & Darminto, (2019), Nurlia, *et al.*, (2017), Achmad, *et al.*, (2020), Setyowati, *et al.*, (2020), Ningsih & Nurrahmah, (2016). Hasil

penelitiannya menerangkan bahwasanya kemandirian siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa.

3. Pengaruh Keaktifan siswa terhadap Prestasi Siswa

Hasil analisis menernagkan bahwasanya ada pengaruh yang positif serta signifikan keaktifan siswa terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen diproses dengan uji t dengan hasil pengolahan data pada Tabel 4.16. Dari analisis data ditemukan bahwa variabel keaktifan siswa berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini terlihat bahwasanya besarnya angka koefisien positif serta tingkat signifikansinya sebanyak $0,000 < 0,05$. Maksudnya jikalau variabel keaktifan siswa dinaikkan sebanyak 1 satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya prestasi siswa sebesar 1 satuan, dengan pengandaian faktor lain tidak berubah.

Keaktifan siswa terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen merupakan proses kegiatan siswa dalam mensikapi dan melakukan seluruh aktifitas yang ada di sekolah yang dapat digunakan untuk mendukung atau meningkatkan prestasi siswa secara optimal. Banyak tahapan yang dikerjakan serta harus dijalani guna menunjang prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen, khususnya dalam bidang keaktifan siswa, hal dikerjakan dengan prosedur :

- a. Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru
- b. Siswa selalu ikut serta dalam pemecahan masalah
- c. Siswa selalu berusaha mencari bermacam informasi yang dibutuhkan guna memecahkan masalah
- d. Siswa berlatih dalam memecahkan masalah
- e. Siswa dapat mengevaluasi kemampuan diri saya serta hasil-hasil yang didapatkan

Penelitian ini ditunjang oleh penelitian yang dikerjakan oleh Rambe, *et.al.*, (2019), Sumanang, *et al.*, (2019), Nurlia, *et.al.*, (2017), Prihatin, (2017) dan Jiboye, *et al.*, (2019) dalam penelitiannya ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan siswa terhadap prestasi siswa.

4. Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Prestasi Siswa

Hasil analisis menerangkan bahwasaya ada pengaruh yang positif serta signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Sragen diproses dengan uji t dengan hasil pengolahan data pada Tabel 4.16. Dari analisis data didapatkan bahwasanya variabel motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini terlihat tingginya angka koefisien positif serta tingkat signifikansinya sebanyak $0,000 < 0,05$. Maksudnya jikalau variabel motivasi belajar dinaikkan sebanyak 1 satuan maka akan menyebabkan tingginya prestasi siswa sebanyak 1 satuan, dengan pengandaian faktor lain tidak berubah.

Motivasi belajar ialah dorongan yang ada dari dalam diri seorang siswa tanpa unsur paksaan, sehingga motivasi belajar siswa yang optimal akan memberikan hasil yang baik dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sragen. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen. Sehingga motivasi belajar sebaiknya perlu ditingkatkan, dengan prosedur:

- a. Siswa memiliki hasrat serta keinginan guna berhasil dalam memahami materi yang diperoleh
- b. Siswa selalu memikirkan harapan serta cita- cita kedepannya
- c. Siswa selalu belajar dengan rajin agar meraih penghargaan dalam belajar

- d. Terdapat aktifitas yang menarik yang diikuti siswa dalam belajar sehingga selalu membuat bersemangat dalam belajar.

Penelitian ini ditunjang dengan penelitian yang dikerjakan oleh Chulsum, (2017), Mulyaningsih (2014), Basuki (2015), Mawarsih, *et al.*, (2013), Santoso, (2019) dalam penelitiannya ditemukan bahwasanya ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

5. Selanjutnya, sejauhmana pengaruh lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa, serta motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa bisa dijabarkan dengan regresi ditemukan angka *Adjusted R square* (R^2) sebanyak 0,900. Oleh karena itu angka 0,900 menjelaskan bahwasanya 90% variabel prestasi siswa bisa diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa, dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya 10% menggambarkan adanya faktor unik yang tidak bisa diterangkan dalam penelitian ini. Contoh: budaya belajar, tanggung jawab dan kreativitas belajar. Dengan demikian hipotesis pertama sampai dengan kelima yang menerangkan bahwasanya ada pengaruh yang positif serta signifikan secara bersamaan antara lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa, serta motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen baik secara parsial ataupun secara simultan terbukti kebenarannya.

PENUTUP

Terkait analisis yang sudah dikerjakan dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Ada pengaruh yang positif serta signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen.
2. Ada pengaruh positif serta signifikan kemandirian siswa terhadap prestasi siswa di prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen.
3. Ada pengaruh positif serta signifikan keaktifan siswa terhadap prestasi siswa di prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen.
4. Ada pengaruh positif serta signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen.
5. Motivasi belajar yakni variabel paling menonjol dalam mempengaruhi prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen.
6. Model regresi menunjukkan lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen.
7. Hasil koefisien determinasi menunjukkan prestasi siswa di SMK Negeri 1 Sragen bisa dijelaskan oleh faktor lingkungan keluarga, kemandirian siswa, keaktifan siswa serta motivasi belajar sebanyak 90% serta sisanya sebanyak 10% menggambarkan adanya faktor unik yang tidak bisa diterangkan dalam penelitian ini. Contoh: budaya belajar, tanggung jawab dan kreativitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M. & Lestari, K.D. 2016. Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Jurnal Formatif*, 6 (1). 50-61
- Achmad, Dinar dan Bernard, 2020. Pengaruh Keaktifan Belajar, Kemandirian Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP. *Journal Issues in Mathematics Education* (hal. 11 – 17) Vol. 4. No. 1, Maret 2020 <http://www.ojs.unm.ac.id/imed>

- Aini, P. N, 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012 Pratiyta Nor Aini & Abdullah Taman Halaman 48 – 65*
- Anggraini, 2019. The Effect Of Entry Selection Path And Family Environment On Accounting Students' Learning Achievement With Learning Motivation As Intervening Variable. *Journal of Educational Innovation. 6(2), December 2019 e-ISSN: 2549-8673, p-ISSN : 2302 – 884X*
- Basuki, K.H, 2015. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 5(2): 120-133, 2015 ISSN: 2088-351X*
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Efriza, Caska & Makhdalena, 2020. Analysis of Factors Affecting Student Learning Achievement of Social Sciences Subjects in Muhammadiyah Middle School Rokan Hulu Regency. *Journal of Educational Sciences Vol. 4 No. 3 (July, 2020) 529-540*
- Hamzah B. Uno, 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indah, Nurmaya & Khairunnisa, 2020. Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima. *Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling Volume 03, Nomor 01 Mei 2020 E-ISSN: 2614-3585*
- Irmaya, Rsdarty & Setyadarma, 2021. Interest in Continuing To Higher Education Based on Learning Achievement (Study On Students of SMA Negeri Sekota Semarang). *Journal of Economic Education JEE 10 (2) 2021 : 102–112*
- Kurniawan, Effendi & Dwita, 2018. The Effect of School Environment, Family Environment and Learning Motivation on Students' Learning Performance. *Advances in Economics, Business and Management Research, volume 57 No. 3, 2018*
- Jiboye, Salaudeen & Adejumo, 2019. Mental ability, Self-esteem and Learning Styles as Correlate of Creativity among High Achieving Secondary School Students in Oyo State. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net Volume 4, Issue 4, May, 2019*
- Mantili, 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya. *Jurnal MERETAS Juni 2018, Volume 5 Nomor 1*
- Martinis , Y. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mawarsih, Susilaningih, & Hamidi, 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *JUPE UNS, Vol. 1, No. 3, Hal 1 s/d 13 Juni 2013*
- Mulyaningsih, I, E, 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 4, Desember 2014*

-
- Purwaningsih, Sri. 2018. Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Turunan Fungsi Pada Siswa Kelas XI IS 2 SMA N 15 Semarang. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika Vol 5 No 2 (2018)* E ISSN : 2549 – 8401 P ISSN : 2339-2444
- Prianti, E. Nita, 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMA Negeri Wilayah Kabupaten Pandeglang – Banten. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan- Universitas Banten Jaya / P Vol. 3, No. 2, Agustus 2020 / P-ISSN: 2622-9862 | E-ISSN: 2622-707X*
- Ramlah, Firmansyah & Zubair, 2014. Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No. 3 September - Nopember 2014: 68-75*
- Santoso I.B, 2019. Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 16, Nomor 2, 2019*
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Sinaga & Eyeyana, 2018. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa pada Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 1, No. 3, Desember 2018, pp. 259-268 p-ISSN: 2615-7756 e-ISSN: 2615-7748*
- Slameto. 2013 *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta : Bineka Cipta
- Syah, 2016. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi Belajar & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umar & MAKALUNSENGE, 2020. The Influence Of The Family Environment On Student Learning Outcomes In IPS Lesson In Sdn 83 Kota Tengah Kota Gorontalo. *International Journal Of Innovations In Engineering Research And Technology [IJIERT] ISSN: 2394-3696 Website: ijiert.org VOLUME 7, ISSUE 12, Dec.-2020*
- Widana, N.W.S, 2016. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 4 No. 2 Desember 2016*
- Yonitasari & Setiyani, 2014. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal EEAJ 3 (2) (2014)*